

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA DALAM PEMBAGIAN BILANGAN ASLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SEURADEUK DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Jamaan Kasim

SD Negeri Seuradeuk Kabupaten Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Tematik Pada Materi Pembagian Bilangan Asli Siswa Kelas V SD Negeri Seuradeuk Melalui Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Tahun Pelajaran 2019/2020. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas V SD Negeri Seuradeuk. Jumlah siswa adalah 17 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 orang dan perempuan 12 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 35.29% pada pra penelitian meningkat menjadi 64.70% pada siklus I dan meningkat menjadi 82.35% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dapat meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Pembagian Bilangan Asli Siswa Kelas V SD Negeri Seuradeuk melalui Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Tematik, Hasil, Belajar, Aktivitas, Pendekatan, RME, Pembagian Bilangan Asli.

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran mempunyai peran penting dalam mengkondisikan keadaan kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru harus mampu menentukan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode tertentu pada setiap mata pelajaran. Pada kompetensi Tematik lebih cocok menggunakan metode yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran di kelas karena mata pelajaran Tematik merupakan pelajaran adaptif yang dapat membentuk peserta didik sebagai individu berpengetahuan luas untuk menyesuaikan diri dalam dunia usaha atau beradaptasi dengan lingkungan nyata dan lingkungan sosial menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru kelas V SD Negeri Seuradeuk, menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain proses pembelajarannya, siswa, guru, tidak adanya media maupun alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran. Saat observasi, materi yang diajarkan adalah tentang pembagian bilangan asli. Dalam proses pembelajarannya guru belum menggunakan media maupun alat peraga dan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan setiap pokok pembahasan, siswa juga diminta untuk mendengarkan dan menghafal rumus-rumus yang sudah ada sehingga siswa kurang tertarik terhadap pelajaran matematika. Guru kelas V SD Negeri Seuradeuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Selama ini proses pembelajaran yang berlangsung pada Pembagian Bilangan Asli masih bersifat konvensional. Penerapan Strategi secara konvensional, siswa masih memiliki keaktifan yang masih rendah dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang

kurang serius dalam memperhatikan penjelasan guru, merespon pelajaran yang disampaikan oleh guru dan memperlihatkan sebuah apresiasi kebosanan terhadap materi yang dipelajari.

Siswa V SD Negeri Seuradeuk Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 17 siswa, dari hasil observasi hasil belajar yang dilakukan sebanyak 6 (35,29%) siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan sebanyak 11 (64,71%) siswa mendapat nilai di atas KKM. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar sebagian besar siswa masih di bawah KKM. Pada dasarnya SD tersebut, berada dalam tahap operasional konkret di mana segala sesuatu dalam pembelajaran diupayakan menggunakan contoh atau alat peraga yang konkret untuk setiap pokok pembahasan. Salah satu pokok pelajaran matematika di kelas V SD Negeri Seuradeuk Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu perkalian dan pembagian bilangan. Oleh karena itu dalam pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan di sekolah dasar harus disesuaikan dengan realitas. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) atau Pembelajaran Matematika Realistik.

Berdasarkan karakteristik di atas, RME memandang bahwa matematika harus dikaitkan dengan kenyataan yang dekat dengan pengalaman anak dan relevan terhadap masyarakat, dengan tujuan menjadi bagian dari nilai kemanusiaan. Dalam pendekatan RME atau pembelajaran matematika realistik siswa didorong atau ditantang untuk aktif bekerja, bahkan diharapkan dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa dalam Pembagian Bilangan Asli pada Siswa Kelas V SD Negeri Seuradeuk dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Tahun Ajaran 2019/2020".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi.

Penelitian dilaksanakan di V SD Negeri Seuradeuk melalui Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Tahun Ajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas V SD Negeri Seuradeuk melalui Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Tahun Ajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 17 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 35,29%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 56,70. Pada pre test dari 17 siswa, terdapat 6 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 11 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, dari 17 siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang terampil dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 10 orang siswa dan siswa yang tidak terampil adalah sebanyak 7 siswa.

Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 10 siswa dan yang tidak terampil adalah sebanyak 7 siswa. Siswa yang terampil dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 11 siswa dan yang tidak terampil adalah 6 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan terampil dan tertib sebanyak 12 siswa dan yang tidak terampil adalah 5 siswa. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, rata-rata presentase Hasil Belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah sebesar 63.52% dan telah mencapai indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh guru.

Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan keaktifan jika dibandingkan dengan siklus I. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan, dari 17 siswa, siswa memperhatikan penjelasan guru sebanyak 14 orang siswa dan siswa yang tidak terampil adalah sebanyak 3 orang. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 14 siswa dan yang tidak terampil adalah sebanyak 3 siswa. Siswa yang Terampil dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 15 siswa dan yang tidak terampil adalah 3 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan terampil dan tertib sebanyak 15 siswa dan yang tidak terampil adalah 3 siswa. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata Presentase Hasil Belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebesar 84.95% dan telah mencapai indikator siklus II yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada siklus II, persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menandakan bahwa penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) telah mampu memberikan respon yang sangat baik dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar Tematik siswa terutama pada materi Pembagian Bilangan Asli.

Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) telah meningkatkan Hasil Belajar belajar siswa antar siklus.

Perbandingan aktivitas siswa antar siklus, terlihat peningkatan jumlah siswa yang terampil dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

memberikan pengaruh yang positif terhadap Aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh guru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa dalam Pembagian Bilangan Asli pada Siswa Kelas V SD Negeri Seuradeuk dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut diantaranya Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan Hasil Belajar pada siswa kelas V SD Negeri Seuradeuk Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa baik tingkat ketuntasan Hasil Belajar Tematik siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajar siswa, telah melampaui batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar menggunakan model dalam proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk turut mampu dalam proses pembelajaran, sehingga suasana di dalam kelas tidak bersifat monoton dan tidak membosankan.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gro.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.